

# Peran Entrepreneurial Self Efficacy Pada Analisis Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah

Fiqih Maria Rabiatul Hariroh<sup>1\*</sup>, Novi Fitria Hermiati<sup>2</sup>, Nining Yuningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Ilmu Bisnis, Program Studi Kewirausahaan, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi  
Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Ilmu Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi  
Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>fiqihmaria@pelitabangsa.ac.id, <sup>2</sup>novi\_fitria@pelitabangsa.ac.id, <sup>3</sup>nining.yuningsih@pelitabangsa.ac.id

Email Penulis Korespondensi: fiqihmaria@pelitabangsa.ac.id

**Abstrak**—Pengaruh UMKM dalam pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu alternative untuk mengurangi pengangguran karena UMKM mampu menyerap tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran efikasi diri kewirausahaan pada pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Desa Tridaya Tambun Selatan sebanyak 136 pelaku usaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebanyak 100 pelaku usaha. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknis analisis inferensial dengan menggunakan alat analisa Partial Least Square (PLS)

**Kata Kunci:** Entrepreneurial Self Efficacy; Perilaku Kewirausahaan; Keberhasilan Usaha

**Abstract**—The influence of MSMEs in economic growth is an alternative to reduce unemployment because MSMEs are able to absorb labor. This study aims to determine the role of entrepreneurial self-efficacy on the influence of entrepreneurial behavior on business success. The population in this study were 136 MSME actors in Tridaya Tambun Selatan Village. The sampling technique used in this study is probability sampling. Calculation of the number of samples using the Slovin formula as many as 100 business actors. Methods of data collection using a questionnaire and literature study. Data analysis uses descriptive analysis techniques and inferential analysis techniques using Partial Least Square (PLS) analysis tools.

**Keywords:** Keywo Entrepreneurial Self Efficacy; Entrepreneurial Behavior; Business Success

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran di Indonesia per Februari 2022 sebesar 5,83% dari total penduduk usia kerja sejumlah 208,54 juta orang. UMKM menjadi salah satu sektor perekonomian yang memiliki potensimampu menyerap tenaga kerja dan berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Besarnya pengaruh UMKM dalam pertumbuhan ekonomi perlu mendapat perhatian dan dorongan untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship dari masyarakat serta pemerintah menjadi wadah untuk para pelaku usaha mendapatkan pengembangan usahanya agar keberlangsungan usaha tetap berjalan dan memiliki daya saing yang unggul. Usaha yang maju dan berhasil akan dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga mampu membantu lebih banyak orang untuk mendapat pekerjaan. Menurut (Aini & Widyarfendhi, 2019) efikasi diri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha karena memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi dan tujuan yang mempengaruhi motivasi, pilihan pribadi, dan pola-pola serta reaksi emosional. Begitu pula menurut (Ie & Visantia, 2013) bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena pelaku usaha yang mempunyai efikasi diri yang tinggi berarti mempunyai kepercayaan diri akan mempunyai kemampuan untuk bekerja dalam mengorganisasi, mengawasi dan meraih keberhasilan. Menurut (Masykuri & Soesatyo, 2014) dalam mengembangkan dan menjalankan usaha sangat membutuhkan perilaku kewirausahaan untuk dapat mencapai tujuan dari usaha yaitu keberhasilan usaha. Sikap percaya diri, berani dalam mengambil resiko, sikap kepemimpinan yang benar dan selalu optimis berpikir kearah masa depan akan selalu dibutuhkan para pelaku usaha untuk mencapai keberhasilan usahanya. Begitu pula menurut (Arliani, 2019) bahwa pelaku usaha harus mempunyai perilaku yang baik untuk mencaiap kerberhasilan usaha.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Setyawati, 2013) menjelaskan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap perilaku kewirausahaan. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi perilaku kewirausahaan pada wanita wirausaha, dan sebaliknya. Kemudian penelitian yang dilakukan (Nursiah et al., 2017) menjelaskan bahwa perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dari latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan studi lanjut yang berbeda tetapi masih dalam ranah dan ruang lingkup tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran efikasi diri sebagai mediasi pada pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikri, kecil dan menengah.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi, bertujuan untuk mendeskripsikan peran kompetensi kewirausahaan pada pengaruh orientasi kewirausahaan dan knowledge management terhadap kinerja UMKM. Data yang digunakan adalah data cross section yang didapat dari sumber primer yakni menggunakan data hasil penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden penelitian lalu

diolah dan dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk table dan narasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha yang terdapat di Desa Lambangsari, Tambun Selatan. Terdapat populasi 82 pelaku usaha di Desa Lambangsari dengan berbagai jenis usaha. Sampel dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan Non-Probability Sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 responden dengan menggunakan metode non probability sampling yakni accidental sampling yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan tersebut yang ditemui cocok sebagai sumber data (Jasmalinda, 2021). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis deskriptif dan teknis analisis inferensial dengan menggunakan alat analisa Partial Least Square (PLS).

**Tabel 1.** Variabel Indikator

Variabel	Keterangan
<b>Entrepreneurial Self Efficacy</b>	1) Percaya diri 2) Berorientasi pada tugas dan hasil 3) Pengambilan resiko (Triady, 2017)
<b>Perilaku Kewirausahaan</b>	1) Inovatif, 2) Keberanian menghadapi resiko, 3) Ambisi mencari peluang. (Tanjung, 2018)
<b>Keberhasilan Usaha</b>	1) Jumlah penjualan meningkat, 2) Hasil produksi meningkat, 3) Keuntungan bertambah, 4) Pertumbuhan usaha, dan 5) Perkembangan usaha berkembang cepat dan memuaskan. (Ie & Visantia, 2013)

### 2.1 Entrepreneurial Self Efficacy

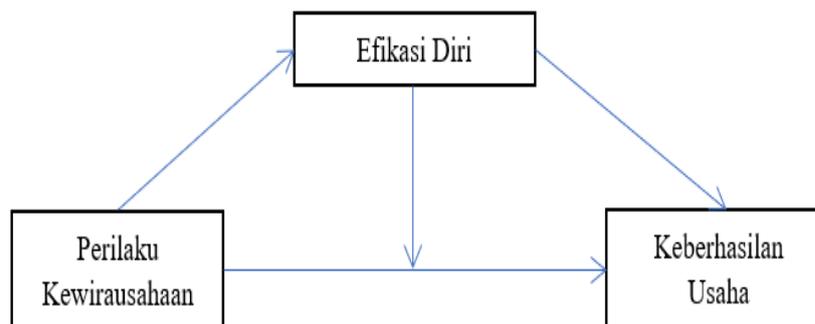
Menurut (Prihastomo et al., 2021) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan bentuk kepercayaan diri seseorang terkait kemampuan yang dimiliki untuk melakukan, mengevaluasi, dan menyelesaikan tugas atau tindakan yang efektif dan efisien yang ada di lingkungan sekitar. Keyakinan dan kemampuan didalam diri seseorang yang besar akan membuat diri mereka siap dan berani dalam menghadapi resiko usaha yang dijalani. Menurut (Ie & Visantia, 2013) efikasi merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menghadapi dan memecahkan masalah, serta keyakinan mampu mengelola dan menyelesaikan sesuatu tugas agar mampu mencapai tujuan tingkat kinerja tertentu.

### 2.2 Perilaku Kewirausahaan

Menurut (Mochlasin & Krisnawati, 2016) menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan merupakan reaksi maupun tindakan positif yang dilakukan oleh seseorang untuk menciptakan suatu bentuk usaha baru (baik produk maupun jasa) melalui cara-cara yang mandiri, kreatif, inovatif, kerja keras bahkan beresiko agar mendapatkan profit agar kebutuhan hidupnya terpenuhi. menurut (Iskandar & Mulyati, 2019) perilaku kewirausahaan ialah wujud perilaku yang terjadi karena adanya interaksi antara pelaku kewirausahaan dengan stimulus-stimulus yang hadir dari profesinya sebagai wirausaha.

### 2.3 Keberhasilan Usaha

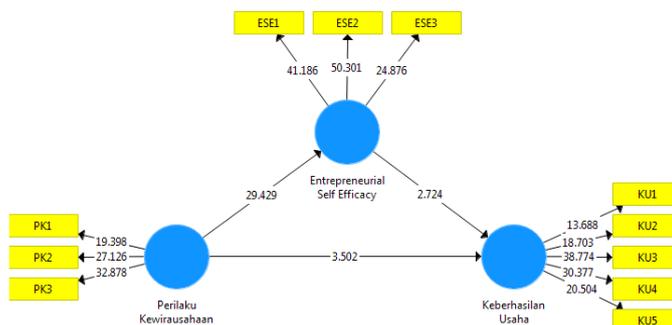
Menurut (Ie & Visantia, 2013) menyatakan bahwa keberhasilan usaha merupakan suatu kondisi usaha yang lebih baik daripada kondisi sebelumnya serta mampu meraih tujuan yang diinginkan. (Daulay & Ramadini, 2019) menjelaskan bahwa keberhasilan usaha ialah sesuatu kondisi yang menggambarkan kondisi lebih baik dari sebelumnya.



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Evaluasi Outer Model



Gambar 2. Outer Model

#### 3.1.1 Uji Validitas

Tabel 2. Nilai Outer Loading

Variabel	Entrepreneurial Self Efficacy	Keberhasilan Usaha	Perilaku Kewirausahaan
ESE1	0.952		
ESE2	0.943		
ESE3	0.912		
KU1		0.797	
KU2		0.864	
KU3		0.926	
KU4		0.894	
KU5		0.898	
PK1			0.916
PK2			0.880
PK3			0.934

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian banyak yang mempunyai nilai outer >0.7, sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 3. Cross Loading

Indikator	Entrepreneurial Self Efficacy	Keberhasilan Usaha	Perilaku Kewirausahaan
ESE1	<b>0.943</b>	0.865	0.879
ESE2	<b>0.952</b>	0.815	0.820
ESE3	<b>0.912</b>	0.711	0.770
KU1	0.591	<b>0.797</b>	0.737
KU2	0.737	<b>0.864</b>	0.696
KU3	0.888	<b>0.926</b>	0.882
KU4	0.789	<b>0.894</b>	0.756
KU5	0.712	<b>0.898</b>	0.694
PK1	0.752	0.734	<b>0.916</b>
PK2	0.704	0.739	<b>0.880</b>
PK3	0.927	0.870	<b>0.934</b>

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian mempunyai nilai cross loading terbesar pada variabel yang dibentuknya dibanding dengan nilai cross loading pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah mempunyai discriminant validity yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

Tabel 4. Nilai Average Varian Extracted

Variabel	AVE (Average Varian Extracted)	Keterangan
Keberhasilan Usaha	0.769	Valid
Entrepreneurial Self Efficacy	0.875	Valid
Perilaku Kewirausahaan	0.828	Valid

Berdasarkan Tabel diatas, setiap variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai AVE (Average Varian Extracted) yakni >0,5. Dimana nilai masing-masing setiap variabel, untuk keberhasilan usaha sebesar 0.769, enterpreneurial self efficacy sebesar 0.875, dan perilaku kewirausahaan sebesar 0.828. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan valid secara validitas diskriminan.

**3.1.2 Uji Reliabilitas**

**Tabel 5.** Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Keberhasilan Usaha	0.955
Enterpreneurial Self Efficacy	0.943
Perilaku Kewirausahaan	0.935

Berdasarkan data di atas, dapat ditunjukkan untuk nilai composite realibility semua variabel penelitian bernilai >0.7. Dimana nilai masing-masing diantaranray ialah untuk keberhasilan usaha sebesar 0.955, enterpreneurial self efficacy sebesar 0.945, dan perilaku kewirausahaan sebesar 0.935. Hal tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel sudah memenuhi composite reliability sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

**Tabel 6.** Cronbachs Alpha

Variabel	Cronbach Alpha's
Keberhasilan Usaha	0.929
Enterpreneurial Self Efficacy	0.924
Perilaku Kewirausahaan	0.896

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai conbach alpha semua variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai di atas >0.7, yang artinya nilai cronbach alpha telah memenuhi syarat sehingga seluruh konstruk dapat dikatakan reliabel.

**3.2 Evaluasi Inner Model**

Menurut (Desy Rahmawati et al., 2022) inner model merupakan evaluasi pengukuran untuk menguji kausalitas dengan berbagai konstruk variabel dengan melakukan uji sebagai berikut.

**3.2.1 R-Square (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 7.** Nilai R<sup>2</sup>

Variabel	R Square
Kinerja UMKM	0.770
Kompetensi Kewirusahaan	0.681
Enterpreneurial Self Efficacy	0.777
Keberhasilan Usaha	0.786

Berdasarkan hasil uji R<sup>2</sup> dapat disimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan terhadap enterpreneurial self efficacy memberikan nilai sebesar 0.777 dengan menginterpretasikannya bahwa variabilitas enterpreneurial self efficacy yang dapat dijelaskan oleh variabilitas konstruk perilaku kewirausahaan ialah sebesar 77%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Begitu pula dengan model pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mempunyai nilai 0.786 dengan menginterpretasikan bahwa variabilitas konstruk keberhasilan usaha yang dapat dijelaskan oleh variabilitas konstruk perilaku kewirausahaan ialah sebesar 78.6%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**3.2.2 Uji Hipotesis**

Menurut (Desy Rahmawati et al., 2022) untuk dapat mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak maka dapat dilakukan dengan cara memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk, t-statistik dan p-values. Dengan melakukan cara tersebut, maka estimasi pengukuran dan standar error tidak lagi dihitung dengan asumsi statistik, melainkan didasarkan pada observasi empiris. Dalam metode bootstraping pada penelitian ini, hipotesis diterima jika nilai signifikansi t-values >2.02 dan atau nilai p-values <0.05.

**Tabel 8.** Path Coefisient Perilaku Kewirausahaan Terhadap Enterpreneurial Self Efficacy

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Perilaku Kewirausahaan -> Enterpreneurial Self Efficacy	0.828	0.887	0.030	29.429	0.000

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa konstruk dari perilaku kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap enterpreneurial self efficacy berdasarkan pada nilai t-statistics pada hubungan variabel ini adalah 29.429 > 2.02 dan p-values 0.000 < 0.05. Maka hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Perilaku Kewirausahaan (X1) dan Enterpreneurial Self Efficacy (Z).

**Tabel 9.** Path Coefisient Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Perilaku Kewirausahaan -> Keberhasilan Usaha	0.490	0.503	0.140	3502	0.001

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa konstruk dari knowledge management mempunyai pengaruh terhadap kompetensi kewirausahaan berdasarkan pada nilai t-statistics pada hubungan variabel ini adalah 3,502 > 2.02 dan p-values 0.001 < 0.05. Maka hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Perilaku Kewirausahaan (X1) dan Keberhasilan Usaha (Y).

**Tabel 10.** Path Coefisient Enterpreneurial Self Efficacy Terhadap Keberhasilan Usaha

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Enterpreneurial Self Efficacy -> Keberhasilan Usaha	0.424	0.413	0.156	2.724	0.007

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa konstruk dari enterpreneurial self efficacy mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha berdasarkan pada nilai t-statistics pada hubungan variabel ini adalah 2.724 > 2.02 dan p-values 0.007 < 0.05. Maka hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara enterpreneurial self efficacy (Z) dan Keberhasilan Usaha (Y).

**Tabel 11.** Specific Indirect Effect

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Perilaku Kewirausahaan -> Enterpreneurial Self Efficacy -> Keberhasilan Usaha	0.374	0.366	0.141	2661	0.008

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa enterpreneurial self efficacy memediasi variabel perilaku kewirasuahaan terhadap keberhasilan usaha berdasarkan pada nilai t-statistics pada hubungan tidak langsung variabel tersebut adalah 2,661 > 2.02 dan p-values 0.008 < 0.05. Maka hipotesis keempat menyatakan bahwa enterpreneurial self efficacy (Z) memediasi perilaku kewirausahaan (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y).

### 3.3 Pembahasan

#### 3.3.1 Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Enterpreneurial Self Efficacy

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap efikasi diri. (Islami, 2017) menjelaskan bahwa self-efficacy dalam kaitannya dengan bisnis ini ialah dengan keyakinan (persepsi) individu tentang kemampuan untuk menciptakan perilaku kewirausahaan. Suatu perilaku yang dikehendaki berkaitan dengan harapan individu dengan keyakinan diri untuk mencapai hasil.

#### 3.3.2 Pengaruh Enterpreneurial Self Efficacy Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa enterpreneurial self efficacy memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Aini & Widyafendhi, 2019) bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, dimana bahwa semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin tinggi pula keberhasilan usahanya.

#### 3.3.3Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perilaku kewirausahaah memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Masykuri & Soesatyo, 2014) bahwa perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

#### 3.3.4 Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha dengan Mediasi Enterpreneurial Self Efficacy

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa efikasi diri memediasi perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin besar kepercayaan seseorang tersebut dan mengimplementasikannya dalam bentuk perilaku yang diinginkan untuk berhasil dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa hipotesis perilaku kewirausahaan dan entrepreneurial self efficacy memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Kemudian efikasi diri memediasi perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa dengan efikasi diri yang tinggi dan ditunjukkan dengan tindakan melalui perilaku kewirausahaan berani berinovasi dan mengambil resiko untuk mencapai keberhasilan usaha yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya; 1) untuk menjadi wirausaha atau pengusaha yang sukses harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan berorientasi pada tugas serta hasil dan memiliki keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu ataupun materi. 2) pelaku usaha diharapkan berupaya untuk selalu inovatif mengembangkan ide-ide baru untuk dapat meningkatkan jumlah penjualan dan mengembangkan usahanya lebih luas.

#### REFERENCES

- Aini, N., & Widyafendhi. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 2(2), 184–195.
- Arliani, L. (2019). Pengaruh Perilaku Usaha Dan Modal Usaha. *Pendidikan Ekonomi*, 11(2).
- Daulay, R. W., & Ramadini, F. (2019). Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha. *Media Informasi Manajemen*, 3(2), 58–66. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Desy Rahmawati, Unggul Purwohedhi, & Rida Prihatni. (2022). Pengaruh TQM Terhadap Kinerja UMKM dengan Mediasi Keunggulan Bersaing. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 289–312. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.02>
- Ie, M., & Visantia, E. (2013). Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Toko Pakaian Di Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Jakarta. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 1–14.
- Iskandar, I., & Mulyati, S. (2019). PERILAKU KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA (Survey terhadap Mahasiswa Wirausaha pada Universitas Kuningan). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 15(02), 68–77. <https://doi.org/10.25134/equi.v15i02.1632>
- Islami, N. N. (2017). Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p5-20>
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2205.
- Masykuri, A. A., & Soesatyo, Y. (2014). Analisis Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Pengrajin Songkok di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(3), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/9403>
- Mochlasin, M., & Krisnawati, W. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan Enterpreneur Muslim Salatiga. *Muqtas Id: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 73.
- Nursiah, T., Kusnadi, N., & Burhanuddin, B. (2017). Perilaku Kewirausahaan pada Usaha Mikro Kecil (UMK) Tempe di Bogor Jawa Barat. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 3(2), 145. <https://doi.org/10.29244/jai.2015.3.2.145-158>
- Prihastomo, G., Eryanto, P. D. H. M., & Usman, D. O. S. M. B. M. S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Kewirausahaan*.
- Setyawati, D. (2013). Perilaku Kewirausahaan Ditinjau Dari Self Efficacy Pada Wanita Wirausaha. *UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA*.
- Tanjung, K. R. (2018). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Usaha Fotocopy. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1–26.
- Triady, B. (2017). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada Sentra Kain Cigondewah Bandung. *Ekonomi Dan Bisnis*, <https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/731/jbptunik>.